

Nomor Skripsi
6613/MD-D/SD-S1/2024

**METODE DAKWAH USTAD BOMBOM KEPADA GENERASI
Z DI MESJID RAYA AIR TIRIS**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH

INTAN MAISARAH
NIM : 12040421625

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445H/ 2024M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Metode Dakwah Ustad Bombom kepada Generasi Z di Masjid Raya Air Tiris** yang ditulis oleh:

Nama : Intan Maisarah
 NIM : 12040421625
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 30 April 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Azwar, S.E., M.M
 NIK. 19850601 202012 1 004

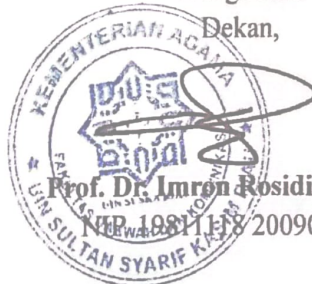
Penguji 3

Penguji 4

Dr. Rahman, M.Ag
 NIP. 19750919 201411 1 001

Perdamaian, M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
 Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta © UIN SUSKA RIAU
 © Hak cipta UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**METODE DAKWAH USTAD BOMBOM KEPADA GENERASI Z
DI MESJID RAYA AIR TIRIS**

Disusun oleh :

Intan Maisarah
NIM. 12040421625

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
23 Februari 2024

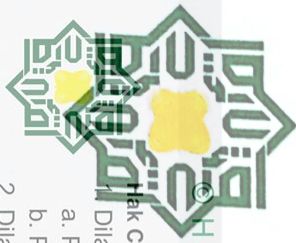
Pekanbaru, 8 Maret 2024
Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 8 Maret 2024

Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiiswa di bawah ini:

Nama : **Intan Maisarah**
 NIM : 12040421625
 Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Metode Dakwah Ustad Bombom Kepada Generasi Z Di mesjid Raya Air Tiris.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 8 Maret 2024
 Pembimbing,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Intan Maisarah**

NIM : **12040421625**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Metode Dakwah Ustad Bom Bom Kepada Generasi Z Di mesjid Raya Air Tiris**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 8 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Intan Maisarah
NIM. 12040421625

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Nama : Intan Maisarah****NIM : 12040421625****Judul : Metode Dakwah Ustad Bombom Kepada Generasi Z Di Mesjid Raya****Air Tiris**

Penyebaran dakwah telah mengalami perkembangan yang pesat. Perubahan tersebut dapat dilihat dari proses penyebaran dakwah menggunakan media digital. Kecenderungan generasi z terhadap pada sistem informasi dan digitalisasi memunculkan masalah baru diantaranya sepinya majelis ilmu, musholah dan mesjid dari generasi z di tambah lagi mad'u harus bijak memilih dan memilih materi dakwah yang tidak melenceng dari sumber hukum islam yaitu Al-qur'an dan hadis . Penulis tertarik meneliti metode dakwah ustad bombom dikarenakan ustad bombom adalah salah satu dai yang banyak disukai mad'u dari berbagai kalangan dengan cirikhas memiliki suara yang lantang dan sikap yang humoris saat penyampaian dakwah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode dakwah ustad bombom kepada generasi Z di mesjid raya Air Tiris. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dakwah menurut Munir dan Wahyu Haihi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ustad bombom menggunakan metode dakwah di antaranya metode dakwah *Bi Hikmah*, Metode dakwah *Mauizatul Hasanah*, Metode Dakwah *Billati*, *hiyaahsan*. Untuk generasi Z cenderung kepada metode dakwah Al-Hikmah dengan melibatkan sosial media instagram dan youtube. Ciri khas dakwah Ustad Bombom adalah materi dakwah yang ringan dan menyelipkan bahasa daerah dalam penyampaian dakwahnya.

Kata Kunci : Metode Dakwah, Generasi Z, Ustad Bombom

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Intan Maisarah
Nim : 12040421625
Title : Ustad Bombom's Da'wah Method to Generation Z at the Air Tiris Grand Mosque

The spread of da'wah has experienced rapid development. These changes can be seen from the process of spreading da'wah using digital media. Generation Z's tendency towards information systems and digitalization has given rise to new problems, including the lack of science councils, prayer rooms and mosques in Generation Z, plus Mad'u must be wise in sorting and choosing preaching materials that do not deviate from the sources of Islamic law, namely the Al-Qur'an and hadith. The author is interested in researching Ustad Bombom's preaching method because Ustad Bombom is one of the preachers who is widely liked by Mad'u from various circles with the characteristic of having a loud voice and a humorous attitude when delivering his da'wah. The aim of this research is to determine Ustad Bombom's method of preaching to generation Z at the Air Tiris Grand Mosque. The theory used in this research is the da'wah method according to Munir and Wahyu Haihi. This research is descriptive qualitative research. The results of the research explain that Ustad Bombom used da'wah methods including the Bi Hikmah da'wah method, Mauizatul Hasanah da'wah method, Billati Da'wah method, hiyaahsan. Generation Z tends to use the Al-Hikmah method of preaching by involving social media, Instagram and YouTube. The characteristic of Ustad Bombom's preaching is that the preaching material is light and includes regional languages in the delivery of his preaching.

Keywords: Da'wah Method, Generation Z, Ustad Bombom

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Kemudian Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Metode Dakwah Ustad Bombom Kepada Generasi Z Di Mesjid Raya Air Tiris”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teristimewa ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayah Agusri dan Ibu Sarianis yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih dan sayang yang tulus serta memberikan segala yang terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan dilindungi oleh Allah SWT “Aamiin”.

Pada penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan nasehat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M. Pd selaku Wakil Rektor II Universitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Edi Erwan, S. Pt.,M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosadi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang memfasilitas dengan kebijakan- kebijakannya.
 7. Bapak Dr. Toni Hartono,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 9. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 10. Bapak Mukhlisin, M.Pd,I selaku Sekretasis Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memfasilitas dengan kebijakan-kebijakannya.
 11. Ibuk Nur Alhidayatillah,M.Kom, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah banyak sekali membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan mempermudah segala urusan selama bimbingan serta peduli terhadap penulis semoga segala kebaikan ibu dibalas oleh Allah swt nantinya “aamiin”.
 12. Bapak Perdamaian,M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis, yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam masa studi penulis.
 13. Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang tidak dapat penulis sebut satupersatu .Terimakasih atas ilmu yang bapak/ibu berikan semoga menjadi bekal bagi penulis dan ladang pahala bagi bapak/ibu sekalian.
 14. Kepada seluruh informan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini serta kesedian waktu untuk melakukan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Saudara kandung Suci Putri dan Citra Salsabila yang tidak hentinya memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Keluarga Besar Jamaan
17. Sahabat Terbaik Khairunnisak, Am.d Keb dan Yulyana Nst, S.Sos yang selalu memberikan semangat dan motivasi luar biasa, saling bertukar pikiran, yang telah menjadi saudara selama perkuliahan, berbagi keluh kesah perkuliahan dan telah banyak membantu penulis baik secara materi maupun non materi penulis ucapkan banyak terimakasih.
18. Seluruh ustad dan ustadza pondok pesantren Al-Fatah
19. Kepada teman-teman jurusan manajemen dakwah angkatan 2020 terkhusus kelas E dan F atas dukungan dan kebersamaannya pada masa perkuliahan ini.
20. Alumni pondok pesantren Al-Fatah terkhusus angkatan IX
21. Dan terakhir untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini , mampu mengendalikan diri dari berbagai masalah dan memutuskan untuk tidak menyerah mesti sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini , ini adalah sebuah pencapaian yang patut dibanggakan dari dalam diri penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tulus berharap menerima segala bentuk saran, masukan, dan kritikan yang membangun dari berbagai pihak sebagai pembelajaran bagi penulis di masa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Mei 2024

Penulis

Intan Maisarah

NIM. 12040421625

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK BAHASA INDONESIA i

ABSTRAK BAHASA INGGRIS ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah..... 1

1.2. Penegasan Istilah..... 3

1.3. Rumusan Masalah Penelitian 4

1.4. Tujuan Penelitian 5

1.5. Manfaat Penelitian 5

1.6. Sistematika Penulisan 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu..... 7

2.2 Landasan Teori..... 9

2.3 Konsep Operasional 21

2.4 Kerangka Pemikiran..... 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Dan Pendekatan Penelitian 22

3.2 Lokasi Penelitian..... 22

3.3 Jenis Dan Sumber Data 23

3.4 Teknik pengumpulan Data 23

3.5 Validasi Data..... 24

3.6 Teknik Analisis Data..... 24

BAB IV LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Kecamatan Air Tiris..... 27

4.2. Profil Ustad Syamsuardi Bombom..... 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PEMBAHASAN

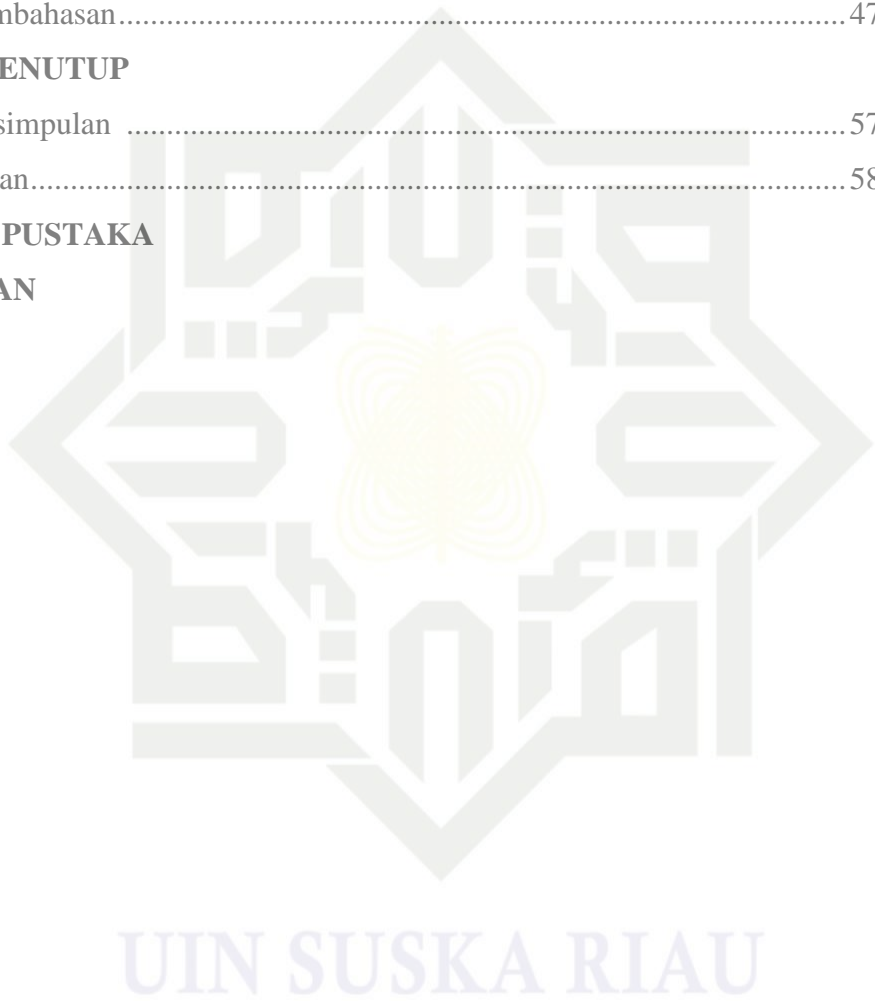
5.1 Hasil Penelitian	33
5.2 Pembahasan.....	47

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

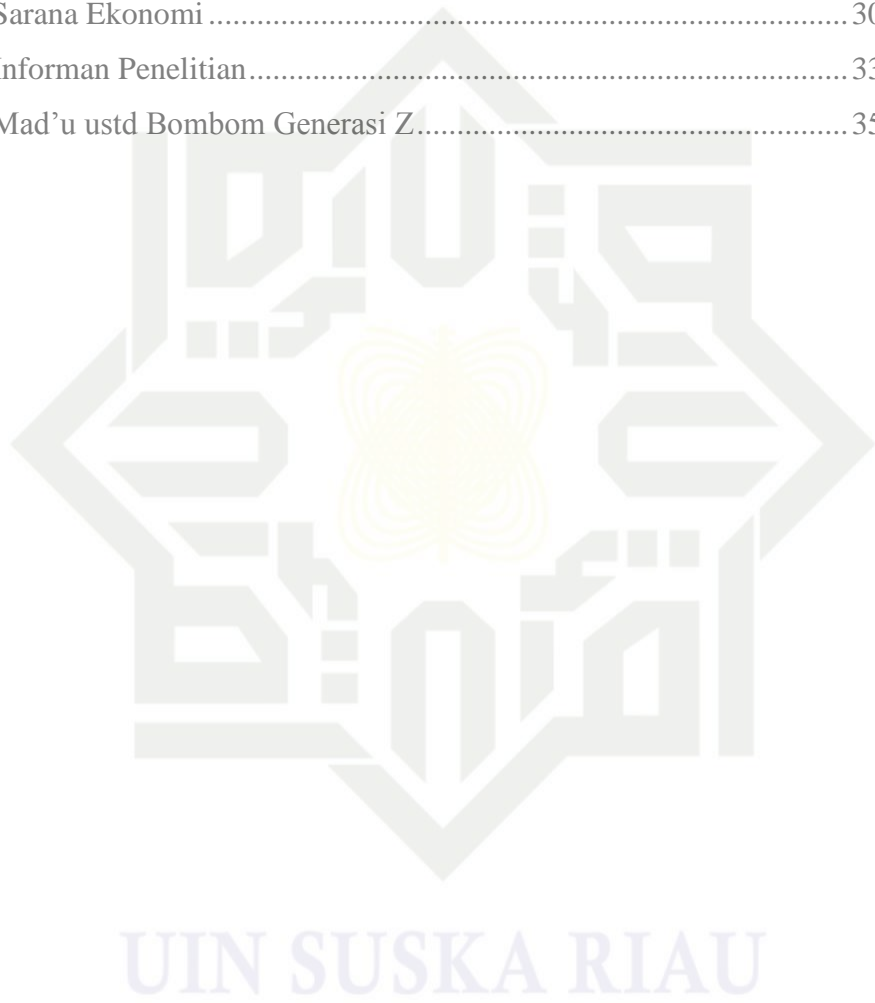


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Pendidikam.....	28
Tabel 4.2 Sarana Keagamaan	29
Tabel 4.3 Sarana Ekonomi	30
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 5.2 Mad’u usthd Bombom Generasi Z.....	35

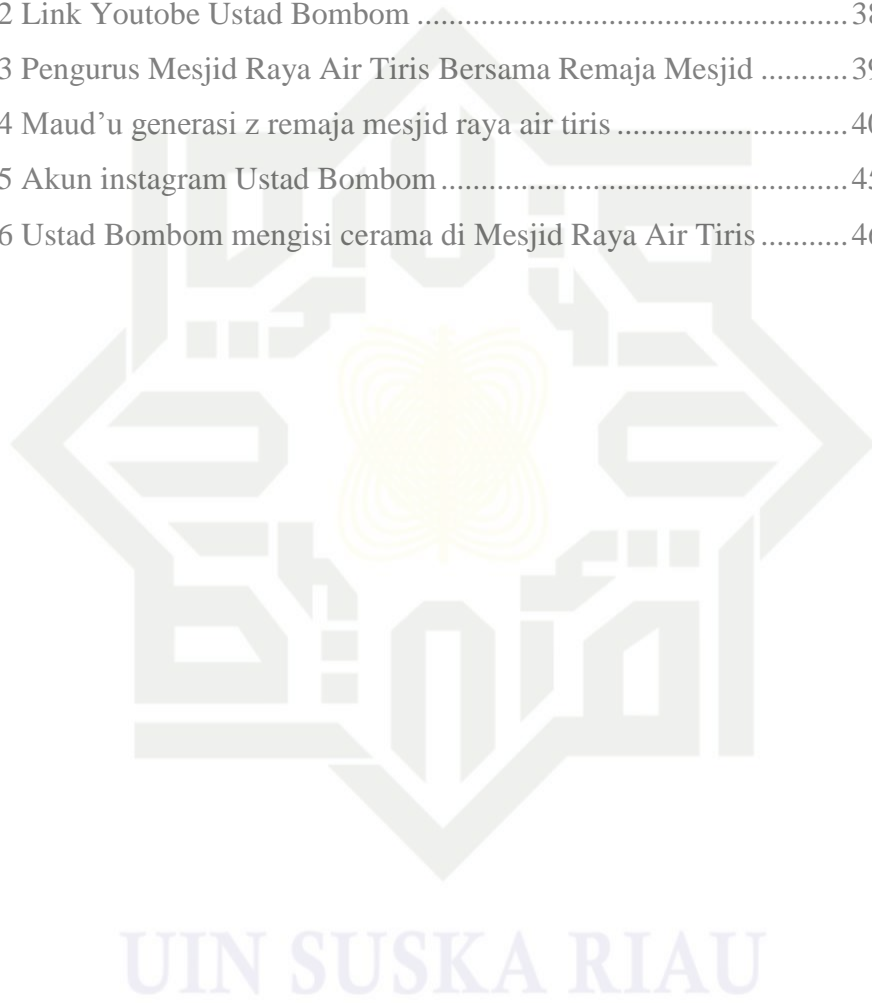


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 5.1 Pamflet Ustad Bombom	34
Gambar 5.2 Link Youtube Ustad Bombom	38
Gambar 5.3 Pengurus Mesjid Raya Air Tiris Bersama Remaja Mesjid	39
Gambar 5.4 Maud'u generasi z remaja mesjid raya air tiris	40
Gambar 5.5 Akun instagram Ustad Bombom	45
Gambar 5.6 Ustad Bombom mengisi cerama di Mesjid Raya Air Tiris	46





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah kegiatan mengajak manusia dengan cara yang bijak ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah demi kemaslahatan dan kebahagiaannya di dunia dan akhirat. Fakta bahwa Islam adalah agama yang paling mempengaruhi hati dan pikiran berbagai ras, bangsa dan suku dengan wilayah yang luas, yang di dalamnya terdapat keragaman ras dan budaya. Dakwah sendiri secara filologis berarti mengajak ke jalan (agama) Allah SWT. (Dalinar, 2017) Metode dalam Komunikasi Dakwah yang digunakan harus dapat disesuaikan dengan keadaan komunikan. Aktifitas dakwah ini cukup penting bagi Islam, sehingga proses penerapannya tidak hanya di bebankan kepada para Rasulullah serta sahabat-sahabatnya, tetapi pada seluruh umat muslim. Sebagaimana yang sudah dijelaskan di dalam QS. An-Nahl ayat 125:

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بَاتِّبِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*

Pelaksanaan dakwah merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam. Setiap muslim harus menyampaikan satu atau dua ayat Al-Qur’an untuk mengajak orang lain kepada kebaikan. Seorang muslim yang khusus menyebarkan ajaran agama Islam disebut da’i. Sarana yang sering digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam ialah melalui mimbar atau lembaga pendidikan. Da’i juga melakukan dakwah dengan cara menampilkan sikap dan perilaku sesuai ajaran Islam ketika berada di tengah masyarakat.

Berkembangnya kemajuan teknologi yang ada membuat media sosial menjadi platform yang sangat digandrungi oleh generasi Z. Media sosial memudahkan individu berinteraksi dan berkomunikasi tanpa harus berkomunikasi *face to face*, hal tersebut dikarenakan adanya internet, gawai, dan PC. Banyak cara yang untuk mendapatkan informasi, seperti melalui media sosial, web, blog, podcast, dan lain sebagainya. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi,

membuat generasi Z mudah mencari semua informasi yang dibutuhkan. Salah satunya, informasi mengenai pengetahuan agama. Agama yang merupakan suatu identitas yang harus dimiliki oleh setiap manusia, terkhusus di Negara Indonesia. Adanya media sosial membuat ulama dan ustadz mudah menyampaikan dakwah di kalangan generasi Z khususnya (Kholis, 2021)

Menurut (Siska Novra Elvira, 2022) dengan adanya media sosial, informasi apapun dapat dengan mudah diakses oleh semua orang. Kemudahan tersebut menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan, bukan hanya dampak positif tapi juga meliputi dampak negatif. Kemudahan mengakses informasi dimanapun dan kapanpun menjadi salah satu dampak positif dari adanya media social. Namun di sisi lain kemudahan tersebut juga membuat peluangmasuknya berbagai informasi yang tidak senonoh, informasi bohong (hoaks), sehingga dapat menimbulkan kerawanan social terutama bagi generasi Z.

Di zaman modern yang dikelilingi oleh teknologi canggih seperti sekarang, Penyampaian dakwah tentunya tidak cukup jika hanya dilakukan secara lisan. Keberadaannya harus didukung dengan metode lain yang mampu menjadi penghubung antara da'i dan mad'u dengan jangkauan yang lebih luas. (Fitria, R., & Aditia, 2019) Salah satu yang menjadi komunikator dalam sistem dakwah adalah da'i yang menyampaikan dakwah. Di kelurahan Air Tiris sendiri terdapat salah satu da'i (ustad) yang namanya hangat di masyarakat, yaitu Ustad Syamsuardy, S.Ag atau yang biasa dikenal Ustad Bombom. Da'i yang lahir di Desa Birandang, 9 November 1992 merupakan salah satu lulusan dari pondok pesantren Islami Center Al Hidayah Kampar Timur dan terakhir menyelesaikan strata satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Menekuni bidang dakwah sewaktu menempuh pendidikan strata 1 (S1) dan semakin berkembang hingga saat ini. Banyak jamaah yang tertarik dengan tauziah Ustad Bombom sendiri, hal itu dikarenakan ustad dengan sifat humoris dan memiliki suara yang lantang saat menyampaikan dakwah serta memilih materi dakwah yang kekinian sehingga hal itu menjadi ciri khas Ustad Bombom sendiri. Ustad Bombom yang juga eksis di sosial media dengan tidak lupa menyematkan bahasa ocu di setiap penyampaian dakwahnya. Dalam penyampaian dakwah Ustad Bombom juga memanfaatkan sistem teknologi seperti youtube, instagram dan juga facebook dalam dakwahnya. Hal ini tentu dapat menarik kesadaran generasi Z melalui metode dakwah yang dilakukan.

Penyebaran dakwah telah mengalami perkembangan pesat, perubahan tersebut terlihat pada proses penyebaran dakwah itu sendiri jika dahulu penyebaran dakwah dari rumah kerumah atau kampung ke kampung, saat ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media digital atau media sosial menjadi tempat penyebaran dakwah. Berbagai media sosial bisa digunakan dalam proses penyebaran dakwah dengan begitu media sosial sangat berperan penting dalam menyebarkan konten dakwah, kemudahan yang ditawarkan membuat konten dakwah tersebar luas dikalangan mad'u. Adanya kemudahan dalam penyebaran konten dakwah melalui media sosial dimanfaatkan oleh ulama dan ustadz dalam menyebarkan kebaikan.

Namun kedenderungan generasi Z terhadap sistem informasi dan digitalisasi, bukan berarti tanpa masalah, sepinya majelis ilmu, mesjid dan musholah dari generasi Z dan hanya diisi oleh pemuka masyarakat dan orang lanjut usia seolah memberikan gambaran bahwa mesjid sebagai tempat menuntut ilmu seakan tergeser oleh kehadiran media sosial dan kurangnya minat generasi Z untuk datang dan menyebarkan dakwah di Mesjid. Jika hal itu terus dibiarkan maka akan memberikan dampak yang lebih buruk terhadap Islam itu sendiri karna seperti yang di ketahui diawal bahwa generasi muda atau generasi Z adalah tongkat estapet kemajuan Islam di masa yang akan datang. Sehingga dibutuhkan peran da'i atau kyai dalam menyampaikan dakwah kepada generasi Z sehingga generasi Z tertarik kembali untuk menuntut ilmu di mesjid atau mushollah bukan malah cenderung kepada smarphone dan kurang akan pemahaman agama, ditambah lagi kita harus bijak dalam memilih dan memilah sumber informasi di internet sebagai materi dakwah karena takut jika materi dakwah melenceng dari al-qur'an dan hadis juga dakwah yang tidak disertai dalil yang kuat. Dari fenomena yang dijelaskan tersebut, saya tertarik meneliti lebih jauh terhadap metode dakwah da'i dengan judul **Metode Dakwah Ustad Bombom Kepada Generasi Z Di Mesjid Raya Air Tiris**. Peneliti memilih penelitian ini dikarenakan Ustad bombom merupakan ustad yang disukai banyak jamaah dari semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja bahkan lansia hal tersebut dikarenakan Ustad Bombom memiliki ciri khas sifat humoris, memiliki suara yang lantang saat menyampaikan dakwah serta memilih materi dakwah yang kekinian sesuai dengan mad'u. Ustad Bombom tersebut juga eksis di sosial media dengan tidak lupa menyematkan bahasa ocu di setiap penyampaian dakwahnya yang kemudian menjadi ciri khas penyampaian dakwahnya.

B. Penegasan Istilah

1. Metode Dakwah

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud. Sementara menurut pendapat (Ilahi, 2006) metode diartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai cara untuk menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan menggunakan media ataupun non media.

Dakwah secara teoritis atau istilah mengandung beberapa pengertian diantaranya dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu. Menurut (Amin, 2013) mengatakan bahwa metode dalam dakwah diartikan sebagai cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang, sehingga mad'u dapat menerima pesan tersebut sebagai tambahan ilmu atau di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada saat penggunaan teknologi dan informasi tersedia dengan luas. Sehingga generasi ini selalu bersinggungan dengan adanya teknologi dan informasi yang baik. Generasi Z yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak muda umur 15 sampai dengan umur 22 tahun yang ada di lingkungan Masjid Raya Air Tiris..

C. Rumusan Masalah

Bagaimana metode dakwah Ustad Bombom kepada generasi Z di Kelurahan Air Tiris?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui metode dakwah Ustad Bombom kepada generasi Z di Kelurahan Air Tiris?

E. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teoritis
 1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi umum mengenai metode dakwah yang cocok terhadap generasi Z
 2. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan objek yang diteliti yang kemudian akan dituangkan dalam suatu karya tulis pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan masukan ilmu bagi pembaca

F. Sistematika Penulisan

Secara sistematis susunan penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas, latar belakang masalah, yang mana pada latar belakang penulis memaparkan terkait fenomena dilapangan yang kemudian dipadukan dengan teori yang di dapatkan. Selain itu di bab ini juga dituliskan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan ditutup dengan sistematika penulisan

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi terkait teori-teori yang mendukung penelitian ,diantara teori yang dikemukakan dalam bab ini terkait dengan pengertian dakwah, metode dakwah dan juga tentang mad'u. Selain dari teori juga berisi terkait penelitian yang relevan yang mana penelitian relevan ini biasanya didapatkan dari jurnal atau artikel terkait penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat konsep operasional yang dapat memudahkan peneliti mengoperasikan penelitiannya dan terakhir dibentuk kerangka pikir.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi terkait metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data, dan gambaran analisis data serta subjek dan objek dalam penelitian, adapun subjek dalam penelitian ini adalah Ustad Bombom dan objek penelitian adalah strategi dakwah kepada generasi Z

BAB IV

: GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan sejarah singkat serta gambaran umum lokasi penelitian dan juga sedikit menggambarkan profil subjek yang diteliti

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, hasil dari penelitian dilapangan di tuangkan pada bab ini, selain itu peneliti juga melakukan analisis terkait objek penelitian sampai menemukan teori atau sesuatu yang baru dari penelitian terkait metode dakwah generasi Z

BAB VI

: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Relevan (Kajian Terdahulu)

Kajian terdahulu bertujuan untuk membandingkan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh penulis lain dengan topik yang sama untuk memperoleh gambaran awal penulis dalam suatu penelitian dengan topik penelitian yang sama. Sehingga dalam penelitian ini penulis perlu melakukan penelusuran terhadap penelitian yang berkaitan dengan Strategi Dakwah Terhadap Generasi Z

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati, 2022) Judul penelitian Penyampaian Dakwah Islam Di Media Sosial Bagi Generasi Z, Dalam penggunaan media massa , mampu menimbulkan dampak positif dan negatif, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah berkembangnya dakwah Islam melalui media sosial. Penelitian ini meneliti terkait penyampaian dakwah Islam melalui media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan kajian kepustakaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perkembangan teknologi mempengaruhi segala aspek kehidupan, termasuk dalam penyampaian dakwah. Para da'i dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan digitalisasi. Hal ini dapat dilakukan oleh para pedakwah dengan cara berdakwah di media sosial yang telah tersedia, seperti instagram, twitter, facebook, youtube, dan platform media sosial lainnya.

Berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu jika penelitian terdahulu membahas terkait objek penyampaian dakwah sementara penelitian yang akan penulis lakukan terkait metode dakwah yang dilakukan oleh da'i kepada generasi Z. Selain itu juga berbeda pada metodologi penelitiannya, yaitu penelitian terdahulu menggunakan pendekatan perpustakaan sementara penulis melakukan pendekatan lapangan dengan metodologi penelitian kualitatif deskriptif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Fajrul, 2023), dengan judul penelitian Metode Komunikasi Dakwah Bang Kevin Melalui Media Tiktok. Artikel ini mendeskripsikan pentingnya peran dakwah dalam perkembangan teknologi di era milenial. Bang Kevin merupakan salah satu akun Tiktok yang berkategori dakwah, hal ini bisa disimpulkan karena banyaknya video yang berisikan tentang pesan-pesan dakwah yang dikemas dengan bahasa milenial dan menarik, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh sebagian besar kalangan pengguna Tiktok yang lain yaitu anak muda hingga orang dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan teknik dakwah universal Kevin

Kausar dalam akun TikTok Bang Kevin. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif “Strategi Komunikasi Dakwah Universal Bang Kevin Melalui Media TikTok”. Dalam penelitian ini analisis deskriptif sangat relevan untuk memahami dan mendeskripsikan strategi dan teknik komunikasi dakwah yang digunakan oleh Kevin Kausar melalui akun TikTok Bang Kevin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode komunikasi yang dilakukan oleh Kevin Kausar yaitu dengan menggunakan strategi komunikasi massa yang mana Kevin Kausar menggunakan media sosial dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Strategi komunikasi masa dilakukan dengan menggunakan penerapan teori strategi komunikasi interpersonal yang mana lebih condong terhadap pentingnya memahami dan memposisikan diri dengan audien sebagaimana yang dijelaskan oleh Kevin Kausar tentang pentingnya memahami fakta dan permasalahan yang dialami oleh masyarakat sehingga dapat menemukan dan menyampaikan solusi. Dengan demikian dapat menarik perhatian netizen yang mana menjadi tujuan utama dalam menyampaikan pesan dakwah setelah perhatian masyarakat atau netizen dapat dicapai maka dilakukan kaidah komunikasi yang mana menyampaikan pesan dakwah dengan teknik yang baik dan tepat seperti Qaulan Sadidan yaitu menggunakan ucapan yang benar dan baik, menggunakan kaidah Qaulan Baligha, menyampaikan pesan komunikasi dengan tepat dan lugas sesuai konteks yang disampaikan dan Qaulan Layina yang berarti pembicaraan yang lemah lembut. Peneliti berargumen bahwa strategi berdakwah perlu sangat dipelajari agar bisa diterima oleh masyarakat luas dari segala kalangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti dan juga metode dakwah yang digunakan, jika penelitian sebelumnya meneliti metode dakwah bang Kevin maka penelitian yang akan dilakukan ini peneliti akan melakukan penelitian dengan metode dakwah Ustad Bombom. Selain itu metode dakwah yang dilakukan bang Kevin adalah metode dakwah qaulan baligha dan metode dakwah yang dilakukan oleh Ustad Bombom adalah dengan memanfaatkan media sosial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kristina, Judul Penelitian Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial : Studi Atas Praktik Dan Dakwah di Komunitas Omah Ngaji Yogyakarta, 2022. Kemajuan teknologi berdampak pada metode dakwah yang juga berkembang pesat dan dinamis. Pada saat yang sama, tidak dapat dipungkiri bahwa konten yang mengandung radikalisme dan ekstremisme juga menyebar dengan cepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mampu menjangkau semua lini. Jadi, kita membutuhkan penghitung yang membawa harapan baru, seperti Komunitas Omah Ngaji. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana agama dipahami dan dipraktikkan oleh generasi milenium dan bagaimana dakwah dilakukan di era milenium. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, melalui wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditentukan berdasarkan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agama ditafsirkan sebagai pedoman hidup manusia agar tidak membuat kekacauan. (Kristina, 2020) Penyerahan agama dalam dakwah melalui taklim, media sosial, dan pendekatan psikologis untuk melawan ucapan kebencian. Untuk alasan ini dakwah digital disajikan oleh 'ustadz gaul' yang mengerti teknologi.

Perbedaan yang ada di jurnal ini dengan penelitian sebelumnya adalah subjek yang ingin dituju. Penelitian sebelumnya membahas subjek sebuah komunitas sementara penelitian yang akan diteliti membahas personal dengan menganalisis metode dakwah seorang da'i.

Sehingga melihat dari banyaknya perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dasar dalam penelitian maka dapat dilihat bahwa secara umum terdapat perbedaan pada latar belakang masalah, subjek dan metodologi penelitian. Selain itu peneliti ingin mencoba mengali lebih dalam terkait strategi dakwah Ustad Bombom terhadap generasi Z yang berlokasi di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar.

B. Kajian Teori**1. Teori Dakwah****a. Pengertian Dakwah**

Secara harfiah, pengertian dakwah berasal dari bahasa Arab: da'a-yad'u-da'watan yakni mengajak, memanggil, menyeru, mendoakan dan termasuk di dalamnya adalah menyampaikan sesuatu kepada orang lain untuk suatu tujuan tertentu. Ishak, 2015(Pengertian dakwah secara terminologi untuk saling melengkapi, karena meskipun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikatnya sama secara terminologis dakwah diartikan sebagai makna yang positif, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Beberapa ulama turut mendefinisikan pengertian dakwah di antaranya sebagai berikut :

- 1) Ali Mukhfudh dalam kitabnya "Hidayatul Mursyidin" mengatakan dakwah adalah dorongan manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeruh mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar diperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

- 2) Muhammad Khidr Husain dalam bukunya “al-Dark Wah Ila Ishlah “mengatakan dakwah adalah upaya untuk memotivasi orang agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk dalam melakukan amr ma’ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat
- 3) Ahmad Ghalwasy dalam bukunya ad-Dakwa al Islamiyyah” mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam , baik itu akidah, syariat maupun akhlak.
- 4) Nasarudin latif mengatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha dan aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeruh, mengajak, memanggil, maupun lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT. Sesuai dengan haris-garus akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.
- 5) Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat
- 6) Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah termasuk amr ma’ruf nadhi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan didunia dan akhirat
- 7) Quraish shihab mendefinisikan sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat. (Ilaihi, 2012)

Dari definisi-definisi yang telah di kemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa ilmu dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang terutama mengenai cara-cara bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia agar mereka menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara kaffah. Pemahaman yang dapat ditemukan adalah bahwa dakwah bersifat persuasif , yaitu mengajak manusia secara halus. Kekerasan, pemaksaan, intimidasi, ancaman, atau terror agar seseorang melaksanakan ajaran Islam tidak bisa dikatakan dakwah. Pemahaman ini di peroleh dari makna dakwah yang berarti mengajak, berdoa, mengadu, memanggil, meminta, dan mengundang. Dengan makna-makna ini, kita juga memahami bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah tidak menekankan hasil, tetapi mementingkan tugas dan proses. Kita hanya berkewajiban menyampaikan ajaran Islam dengan penuh kesungguhan. Kita tidak dituntut untuk berhasil. Keberhasilan dakwah terkait dengan campur tangan Tuhan yaitu hidayah Allah SWT.

b. Tujuan Dakwah

Dalam pelaksanaan dakwah dapat dibagi menjadi 3 tujuan diantaranya sebagai berikut :

1) Tujuan Pokok

Tujuan pokok untuk mengajak dan menyeruh kejalan Allah. Hal ini bermaksud untuk menyadarkan manusia untuk kembali kehakikat dan fungsinya sebagaimana firman Allah SWT Q.S adz-Zariyat (51) : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku*

2) Tujuan Umum

Tujuan umum dari dakwah itu sendiri adalah untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Sebagaimana firman Allah Q.S Ali – Imran (3) : 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۚ

Artinya : *Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka*

3) Tujuan Khusus

Dalam kehidupan manusia tentu banyak mengalami rintangan hambatan yang kemudian dijadikan ujian dalam kehidupan. Islam telah memberikan bimbingan atau cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, salah satunya dengan mendengarkan dakwah dan mencari jawaban dari masalah lewat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah yang disampaikan dengan pedoman utama Al-qur'an dan hadis. Sebagaimana firman Allah Q.S Ali-Imran(3) :112

ضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الدَّلَّةُ أَيْنَ مَا تَفَفَّوْا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبِ مِّنَ اللَّهِ وَضَرَبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةَ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

Artinya : Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan

c. Dalil Nagli Dakwah

Mengutip buku Ilmu Dakwah oleh Moh. Ali Aziz, (Ali, 2009) kewajiban dakwah seperti yang dikatakan oleh A. Hasyimi sesungguhnya bukanlah tugas kelompok khusus di mana orang lain terbebas dari tanggung jawab. Sebagaimana muslim diberikan tanggung jawab seperti salat, zakat, jujur, maka setiap muslim juga wajib memindahkan keimanan di dalam hati yang kosong dan menuntun orang kejalan allah dengan jalan yang lurus yang diridoi Allah.

Adapun dalam buku tersebut juga dijelaskan bahwa hukum berdakwah bagi muslim bisa menjadi fardhu 'ain dan fardhu kifayah (bersama).

Pendapat tersebut dipelopori oleh Muhammad Abu Zahrah. Menurutnya, fardhu ain adalah dakwah yang dilakukan secara individual. Sedangkan fardhu kifayah, adalah dakwah yang dilakukan secara kolektif.

d. Konsep Dakwah

Konsep dakwah terdiri dari dua suku kata yaitu konsep dan dakwah. Konsep secara etimologi berarti rancangan, ide, atau apapun yang digunakan akal budi untuk memahami sesuatu. Sejalan dengan itu Muin Salim mendefenisikan konsep sebagian ide pokok yang mendasari satu gagasan atau ide umum yang dijadikan patokan dalam melaksanakan sesuatu.

Menurut (Arifin, 2022) Secara etimologi dakwah berasal dari Bahasa Arab - يدعو دعا -دعو yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Selanjutnya M. Natsir lebih cenderung mengartikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah adalah amar nahi mungkar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dakwah merupakan suatu usaha menyampaikan ajaran Islam yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mempengaruhi orang lain agar dapat mengikuti apa yang menjadi tujuan dakwah tersebut tanpa ada paksaan. Dakwah dalam konteks demikian mempunyai pemahaman yang mendalam, yaitu bahwa dakwah amar ma'ruf, tidak sekedar asal menyampaikan saja, melainkan memerlukan beberapa syarat yaitu mencari materi yang cocok, mengetahui keadaan subjek dakwah secara tepat, memilih metode yang representatif, dan menggunakan bahasa yang bijaksana.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konsep dakwah merupakan cerminan dari unsur-unsur dakwah, sehingga gagasan dan pelaksanaan dakwah tidak terlepas dari suatu kesatuan unsur tersebut yang harus berjalan secara simultan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dakwah yang berarti mengajak, dapat pula ditemukan dalam berbagai istilah seperti propaganda, penerangan, penyiaran, pendidikan dan pengajaran.

e. Unsur-Unsur Dakwah

(Helmi, 2022) Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da'i ini sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

Nasarudin Latief menjelaskan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah wa'da, mubaligh mustama'in (juru penerang) (M. Munir, 2016) yang menyeru, mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siapa saja yang menyatakan sebagai pengikut Nabi Muhammad hendaknya menjadi seorang da'i, dan harus menjalankan sesuai dengan hujjah yang nyata dan kokoh. Dengan demikian, wajib baginya untuk mengetahui kandungan dakwah baik dari segi akidah, syariah maupun dari akhlak. Berkaitan dengan hal-hal yang memerlukan ilmu dan ketrampilan khusus maka kewajiban berdakwah dibebankan kepada orang-orang tertentu.

2) Mad'u (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, sedangkan kepada orang-orang yang telah bergama Islam dakwah bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ihsan. (Abduh, 2008)

Secara umum, Al Qur'an menjelaskan ada tiga tipe mad'u yaitu : mukmin, kafir dan munafik. Ketiga klasifikasi besar itu, mad'u kemudian dikelompokkan lagi dalam berbagai macam pengelompokan. Misalnya, orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu : dzalim linafsih, muqtashid, dan sabiqun bilkhairat. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. Mad'u atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan mad'u sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan seterusnya.

Menurut Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi tiga golongan, yaitu :

- a) Golongan cerdas cendekawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dalam menangkap persoalan.
- b) Golongan awam, yaitu orang yang kebanyakan belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap penertian-pengertian yang tinggi.
- c) Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas tetapi hanya dalam batas tertentu saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u dalam hal ini sudah dijelaskan bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 4 pokok diantaranya :

a) Masalah akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini akan memberntuk moral atau akhlak manusia. Oleh karena itu yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah dan keimanan

b) Masalah syariah, hukum atau syariah disebut sebagai cermin peradaban Islam, dalam hal ini diartikan sebagai awal mula dibentuknya hkum-hukum Islam. Materi dakwah yang bersifat syariah diartikan sangat luas, syariah bersifat universal yang menjelaskan hal umat muslim dan non muslim bahkan hak seluruh umat manusia. Disamping itu juga mengandung dan mencangkup kemaslahatan sosial dan moral.

c) Masalah muamalah, Islam merupakan agama yang menekankan urusan mu'amalah . muamalah disini diartikan sebagai ibadah yang mencangup hubungan dengan Allah, salah satu materi dakwah yang dapat disampaikan adalah melakukan amal baik dalam bidang kemasyarakatan mendapatkan ganjaran lebih besar dari pada ibadah sunnah.

d) Masalah akhlak, secara etimologi , akhlaq disini diartikan sebagai khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan secara terminologi , pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Materi akhlak yang diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal dan kalbu berupaya dalam menentukan standar umum melalui kebiasaan kemasyarakatan.

4) Wasilah (Media) Dakwah, wasilah atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah ajaran Islam kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi beberapa macam diantaranya :

- a) Lisan adalah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suarah, dakwah dalam media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.
 - b) Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan , buku majalah surat kabar, spanduk dan sebagainya
 - c) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar karikatur dan sebagainya
 - d) Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran , penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film OHP , internet dll.
 - e) Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang secara langsung dapat dilihat dan di dengarkan orang lain.
- 5) Thariqah (Metode) Dakwah
- Metode dakwah adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan tujuan , rencana sistem dan tatapikir manusia. Metode dakwah juga diartikan sebagai jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam dakwah itu sendiri metode sangat memiliki peranan penting, karena terkait pesan yang akan diterima. Dalam beberapa sumber terdapat beberapa metode dakwah yang paling umum dilakukan diantaranya sebagai berikut :
- a) Bi Al-Hikmah, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran agama Islam selanjutnya mereka tidak lagi terpaksa atau keberatan.
 - b) Mau'izatul Hasanah yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang , sehingga nasehat dan ajaran agama Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka
 - c) Mujadalah Billati HiyaAhsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-

baiknya dengan tidak memberikan penekanan yang memberatkan pada komunitas yang mejadi sasaran dakwah.

6) Atsar (Efek) Dakwah

Atsar atau efek yang biasa disebut feedback adalah suatu hal yang sangat besar artinya dalam menentukan kelanjutan dakwah selanjutnya, hal ini berguna sebagai evaluasi dakwah dan penyempurnaan dakwah selanjutnya. (Haihi, 2012)

2. Teori Generasi Z

a. Pengertian Generasi Z

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada saat penggunaan teknologi dan informasi tersedia dengan luas. Sehingga generasi ini selalu bersinggungan dengan adanya teknologi dan informasi yang baik. Generasi Z ini sudah terbiasa berinteraksi dengan kecanggihan teknologi, seperti internet dan media sosial. Generasi ini hampir setiap harinya diisi dengan media sosial yang mereka miliki. Oleh karenanya, adanya dakwah melalui media sosial ini sangat mempengaruhi generasi ini. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial diharap akan menjadikan jembatan bagi generasi ini untuk lebih menyiarkan ajaran-ajaran Islam. Adanya dakwah-dakwah melalui media sosial ini memiliki dampak positif dan negatif. Berbagai dakwah yang disampaikan melalui media sosial terkadang simpang siur dengan ajaran agama yang asli. Dakwah di media sosial dikhawatirkan tidak sesuai dengan syariat yang ada. Selain itu, materi-materi yang didakwahkan dikhawatirkan bukan berasal dari pengetahuan agama yang benar. Oleh karenanya, dalam melihat konten dakwah harus dilihat pula siapa pendakwahnya supaya menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. (Lasti Yosi, Rahmi Fahmi, 2020)

Generasi Z (Gen Z) adalah generasi yang ramah dengan internet. Oleh sebab itu, ia bisa disebut juga sebagai iGeneration atau generasi net.Gen Z memiliki banyak kesamaan dengan generasi milenial atau generasi Y. Yang membedakannya adalah Gen Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu, seperti browsing dengan PC, ngetweet dengan ponsel, dan mendengarkan musik denganheadset. Apapun yang dilakukan oleh Gen Z sudah hampir pasti berkaitan dengan duniamaya. Semenjak kecil Gen Z sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget. Olehsebab itu, Gen Z mahir dalam mengoperasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap pola pikir dan kepribadian mereka. Wijoyo dkk. (Wijoyo, Hadion, 2020) dalam bukunya yang berjudul *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0* mengutip sebuah penelitian yang dilakukan oleh Bencsik, Csikos, dan Juhez. Mereka membagi kelompok generasi menjadi 6 bagian, yaitu:

- 1) 1925-1946 Disebut Veteran Generasi
- 2) 1946-1960 Di sebut Baby boom generation
- 3) 1960-1980 disebut X generation
- 4) 1980-1995 di sebut Y generation
- 5) 1995-2010 disebut Z generation
- 6) 2010- sekarang disebut Alfa generation.

b. Karakteristik Anak Generasi Z

(Siti Rahma Harahap, 2022) Generasi Z yang identik dengan keramahannya terhadap teknologi, selain itu generasi Z juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan beberapa generasi sebelumnya, di antaranya yaitu:

- 1) *Tech savvy, web savvy, app friendly generation*, generasi Z juga disebut dengan generasi digital yang mahir dan gandrung dengan teknologi informasi, dapat mengakses berbagai informasi secara cepat dan mudah.
- 2) *Human social*, generasi Z intens berinteraksi melalui sosial media dengan semua kalangan
- 3) *Ekspresif*, generasi Z cenderung toleran terhadap perbedaan dan sangat ramah dengan lingkungan.
- 4) *Multitasking*, generasi Z dikenal juga sebagai generasi yang serba bisa dan seringkali melakukan beberapa hal dalam waktu bersamaan.
- 5) *Fast Switcher*, generasi yang cepat beralih dari satu pemikiran/pekerjaan ke pemikiran/pekerjaan yang lain.
- 6) *Sharing is Caring*, generasi Z menjadikan berbagai hal sebagai bentuk kepedulian, atau disebut juga generasi yang suka berbagi.” menyatakan bahwa dengan karakteristiknya di atas, generasi Z disebut sebagai penduduk asli digital karena sejak usia dini mereka telah terpapar oleh internet dan gadget. Teknologi seperti menjadi kebutuhan primer bagi Generasi Z, baik kebutuhan di dunia sosial, pendidikan, maupun pengetahuan. Sehingga pada akhirnya berpengaruh pada cara mereka berkomunikasi secara tatap muka yang cenderung pasif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Generasi Z

Elizabeth T. Santosa (Santosa, 2015) menjelaskan beberapa indikator anak-anak yang termasuk dalam Generasi Z atau Generasi Net yaitu sebagai berikut:

- 1) Memiliki ambisi besar untuk sukses Anak zaman sekarang cenderung memiliki karakter yang positif dan optimis dalam menggapai mimpi mereka.
- 2) Cenderung praktis dan berperilaku instan (*speed*) Anak-anak di era generasi Z menyukai pemecahan masalah yang praktis. Mereka tidak menyukai berlama-lama meluangkan proses panjang mencermati suatu masalah. Hal ini disebabkan anak-anak lahir dalam dunia serba instan.
- 3) Cinta kebebasan dan memiliki percaya dinggi tinggi Generasi ini sangat menyukai kebebasan. Kebebasan berpendapat, kebebasan berkreasi, kebebasan berekspresi, dan lain sebagainya. Mereka lahir didunia yang modern, dimana sebagian besar dari mereka tidak menyukai pelajaran yang bersifat menghafal. Mereka lebih menyukai pelajaran yang bersifat bereksplorasi. Anakanak pada generasi ini mayoritas memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Mereka memiliki sikap optimis dalam banyak hal.
- 4) Cenderung menyukai hal yang detail Generasi ini termasuk dalam generasi yang kritis dalam berpikir, dan detail dalam mencermati suatu permasalahan atau fenomena. Hal ini disebabkan karena mudahnya mencari informasi semudah mengklik tombol search engine.
- 5) Berkeinginan besar untuk mendapatkan pengakuan Setiap orang pada dasarnya memiliki keinginan agar diakui atas kerja keras, usaha, kompetensi yang telah di dedikasikannya. Terlebih generasi ini cenderung ingin diberikan pengakuan dalam bentuk reward (pujian, hadiah, sertifikat, atau penghargaan), eksistensinya sebagai individu yang unik.
- 6) Digital dan teknologi informasi Sesuai dengan namanya, generasi Z atau generasi Net lahir saat dunia digital mulai merambah dan berkembang pesat didunia. Generasi ini sangat mahir dalam menggunakan segala macam gadget yang ada, dan menggunakan teknologi dalam keseluruhan aspek serta fungsi sehari-hari. Anak-anak pada generasi ini lebih memilih berkomunikasi melalui dunia maya, media social daripada menghabiskan waktu bertatap muka dengan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dakwah Pada Generasi Z

Dakwah Islam di media massa sangat berpengaruh bagi Generasi Z. Dakwah dalam media sosial bagi Generasi Z adalah salah satu upaya untuk mengajak, menyeru, dan memanggil mereka untuk senantiasa tetap berada di jalan Allah Swt. Generasi Z adalah generasi yang berada dalam media sosial hampir separuh harinya. Mereka membuka dan mengamati apa yang terdapat di media sosial. Hal ini mengindikasikan bahwasanya mereka melihat dan mendengarkan berbagai konten dakwah yang tersebar dalam media sosial. Dalam proses penyampaian dakwah melalui media sosial menyebabkan berbagai pendapat bermunculan. Sebagian ulama pro dan kontra terhadap adanya dakwah melalui media massa atau sering disebut dengan dakwah virtual. Pendapat pro terhadap dakwah virtual beralaskan bahwa dakwah harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang terjadi. Sehingga, dakwah dapat terus dinikmati segala kalangan. Pendapat kontra berpendapat bahwa dakwah lebih baik dilakukan secara langsung agar tidak salah persepsi dalam menangkap maksud dari pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu, dakwah secara langsung juga menghindari berita dusta terkait agama.

(N. Kholis, 2021) dalam menanggapi berbagai pendapat kontra tersebut, terdapat beberapa etika yang harus dimiliki oleh da'i dan da'iyah dalam penyampaian dakwah di media sosial, diantaranya.

- a. Kecakapan Bermedia, dalam kecakapan bermedia pendakwah harus paham akan media dan bagaimana penggunaan media tersebut sebelum menyampaikan dakwahnya. Hal ini meminimalisir terjadinya salah masuk ruang media dakwah. Kecakapan bermedia ini memungkinkan pendakwah untuk dapat memahami karakteristik platform yang akan dilakukan untuk berdakwah. Kredibilitas keilmuan, meliputi latar belakang keilmuan yang dimiliki oleh pendakwah. Pendakwah baik melalui langsung ataupun media sosial sudah seharusnya memiliki latar belakang ilmu Islam yang memadai. Pendakwah harus memiliki sumber yang benar dan ilmu yang tepat.
- b. Akhlak, dalam hal akhlak yang perlu dimiliki ialah akhlak yang baik dan sopan. Dalam melakukan dakwah di media sosial terdapat Undang-Undang yang membahas tentang hukum bermedia sosial. Sebagai pendakwah harus mematuhi segala hukum yang ada. Selain itu, dakwah tidak boleh menyinggung unsur sara.
- c. Retorika yang baik dan memiliki pengetahuan dasar psikologi dan sosial. Retorika yang dimaksud ialah ciri khas tersendiri dalam penyampaian dakwah di media sosial. Contoh; khas dalam tutur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

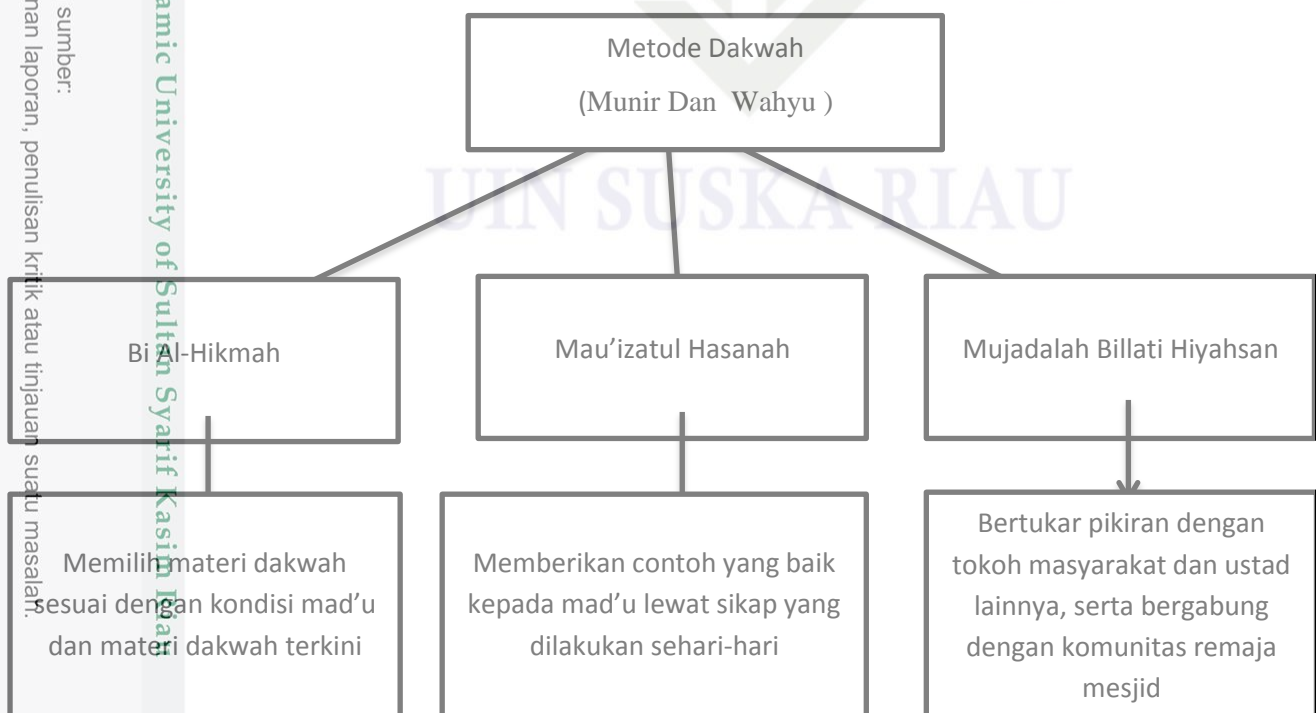
kata, khas dalam materi dan lain sebagainya. Selain itu, pedakwah harus memiliki pengetahuan dasar psikologi dan sosial untuk menentukan dan memilih siapa target dan sasaran dalam berdakwah. Sehingga, materi dan cara penyampaian dapat selaras dengan sasaran dakwah yang diinginkan.

C. Konsep Operasional

Untuk memfokuskan suatu penelitian maka metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam mencapai metode tersebut terdapat indikator yang harus di penuhi. Indikator penelitian peneliti ambil dari jenis motode dakwah menurut Munir Dan Wahyu Haihi dalam buku *Manajemen Dakwah, 2012*, yang menjelaskan bahwa jenis metode dakwah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bi Al-Hikmah, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi atau kondisi sasaran dakwah
- 2) Mau'izatul hasanah adalah berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat dengan rasa kasih sayang sehingga nasehat tersebut dapat menentuh hati mad'u
- 3) Mujadalah billati hiyaahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik.

D. Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2012) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjaungkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara dilakukan itu dapat dilihat dan diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu digunakan langkah - langkah tertentu yang bersifat logis.

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau gejala dan keadaan yang tampak dalam penelitian ini. Menurut (Yin, 2003) Penelitian Deskriptif Kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

(Setyaningrum, 2012) Metode penelitian kualitatif mengandung pengertian sebagai penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan. Sementara menurut sugiyono metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kediaman Ustad Bombom yang beralamat di RT 002 RW 004 Kelurahan Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal di targetkan pada bulan Agustus 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer berisi hasil dari wawancara dan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer atau *primary* atau *basic* adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari sumber sekunder melalui media perantara, data sekunder biasanya dibuktikan dengan fakta. Karena sesuatu dan hal lain, peneliti sukar memperoleh data dari sumber primer dan juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi. Data sekunder antara lain disajikan dalam bentuk data-data, dokumen, dan tabel-tabel mengenai topik penelitian. Serta data sekunder ialah sebagai data penunjang kebutuhan peneliti terhadap obyek yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan disesuaikan dengan kebutuhan analisis, agar penulisan ini dapat menjawab permasalahan yang akan diteliti, untuk kebutuhan analisis penulis perlu mengumpulkan data atau informasi yang di perlukan, maka peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan data yang di maksud, adapun teknik yang di gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

Menurut (Sugioyo, 2018) Wawancara (interview), yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi maupun pendirian secara lisan dari narasumber. Dengan wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan dengan menggunakan indeep interview. Dalam sesi wawancara terdapat 2 informan yang di anggap sebagai subjek dalam penelitian. Subjek penelitian adalah orang yang sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan peneliti, yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau orang yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.

- a. Informan Kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti.
- b. Informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan yang memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal ataupun informal dengan informan kunci.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Informan
1	Syamsuardi Bombom	Da'i/ Ustad	Informan Kunci
2	Rizqah Helvi	Remaja Mesjid	Informan Pendukung
3	Eki	Remaja Mesjid	Informan Pendukung
4	Nadia	Generasi Z	Informan Pendukung
5	Rizal	Generasi Z	Informan Pendukung
6	Willa	Generasi Z	Informan Pendukung

Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang dengan rincian 1 informan kunci dan 5 lainnya informan pendukung. Informan kunci disini adalah subjek penelitian yaitu ustad syamsuardi bombom, sementara untuk informan pendukung terdiri dari 5 orang yaitu remaja mesjid dan juga generasi Z. Alasan memilih informan tersebut, karena penulis menilai bahwa mereka memiliki informasi yang mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, selain itu penulis memilih remaja mesjid sebagai informan dikarenakan mereka termasuk generasi Z dan sering mengikuti kajian mingguan di mesjid Raya Air Tiris.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data di lapangan dengan melihat dan mengamati secara cermat agar dapat data yang akurat dan nyata. Observasi yang digunakan data penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan atau observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur dimaksud dilakukan tanpa menggunakan *guide* observasi. Dengan demikian, pada observasi ini pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

3. Dokumentasi

Menurut (Arikunto, 2002) Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), dokumen, surat-surat, dan karya-karya monumental yang semua akan memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi memiliki keunggulan yaitu sebagai alat validasi dan penguat data, terutama data data yang tidak bisa dijelaskan secara deskriptif maupun kata-kata.

E. Validitas Data

Menurut (Nana, 2005) Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif maka penerepan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat serta tidak rekayasa. Uji validasi data penelitian kualitatif disebut juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan kurat dan dapat dipercaya.

Untuk kevaliditasan data peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Analisis data juga diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan oleh seorang peneliti, untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Setelah data terkumpul, dipilih, dan dipilih, dikategorikan, maka dilakukan analisis data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh. Menurut sugiyono terdapat tiga model interaktif dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis.

2. Reduksi Data Reduksi

Data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data adalah data yang berupa catatan lapangan (*field notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru

hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi

3. Display Data

Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, teks naratif merupakan jenis yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

4. Penarikan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kelurahan Air Tiris

1. Sejarah Kelurahan Air Tiris

Kantor Kelurahan Air Tiris didirikan pada tahun 1974, Kelurahan Air Tiris adalah satu-satunya kelurahan yang ada di Kecamatan Kampar. Pada awal mulanya berbentuk Desa Air Tiris yang dipimpin oleh Mansyur Ds yang mana ia adalah satu-satunya yang menjabat sebagai Kepala Desa Air Tiris. Setelah beliau menjabat sebagai Kepala Desa, sistem pemerintahan diwilayah Air Tiris berubah dari yang semulanya berbentuk Desa menjadi Kelurahan. Dan sekarang dijabat oleh Wira Sastra, S.TP. Adapun penyebab perubahan Pemerintah tersebut adalah tuntutan dari undang-undang yang ada, dimana setiap Kecamatan minimal harus ada satu Kelurahan. Karena Ibu Kota Kecamatan berada diwilayah Desa Airtiris, maka Desa Air Tiris sistem Pemerintahannya berubah dari Desa menjadi Kelurahan. Karena Ibu kota Kecamatan beradadiwilayah Desa Air Tiris maka Desa Air Tiris dirubah dari sistem berbentuk Desa menjadi Kelurahan. Pada tahun 2010 dilakukan renovasi terhadap Kantor Kelurahan, kemudian kantor Kelurahan dipindahkan didepan Kantor Camat untuk sementara waktu yang berlokasi di pinggir jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang, setelah renovasi selesai dilakukan maka pada tahun 2012. Kantor Kelurahan kembali berlokasi di tempat semula yang terletak di RW.04 Kelurahan Airtiris Kecamatan Kampar. Perkembangan kelurahan Air Tiris seperti saat ini dengan jumlah pembangunan, pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi dan lain sebagainya bukanlah suatu kebetulan, akan tetapi semua itu memerlukan perjuangan, pengorbanan baik moril maupun materi dari segenap komponen masyarakat dari masa ke masa. Perubahan tersebut tidak dapat diraih tanpa kerja keras dan kesungguhan hati pembaharuan kelurahan Air Tiris telah merekam jejak-jejak penting perkembangan kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar mulai era awal perkembangan sampai dengan masa yang sekarang

2. Letak Geografis Kelurahan Air Tiris

Letak Geografis dan Demografis Kelurahan Air Tiris Air Tiris merupakan ibu kota dari Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar merupakan satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar dengan 1 Dokumen dari Kelurahan Air Tiris Kelurahan Air Tiris berada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Kelurahan Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan satu- satunya kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Kampar dengan luas wilayah $\pm 898 \text{ km}^2$. Kemudian bentuk geografis kelurahan Air Tiris datar dan berombaksampai 10% dengan curah hujan 118 dan banyak curah hujan 3487 MMpertahun. Pada bulan September sampai dengan Desember curah hujan di Airtiris termasuk yang cukup tinggi sehingga di sekitar aliran Sungai Kampar sering terjadi banjir, yang bisa mencapai 2 hingga 2,5 meter dari permukaansungai. Kecamatan Kampar memiliki kondisi alam antara lain: 1. 67% terdiri dari daratan rendah 2. 22% terdiri dari daratan yang bagus untuk tanaman keras 3. 9% terdiri dari rawa 4. 2% terdiri dari dari daratan tinggi Adapun Batas wilayah Kelurahan Airtiris sebagai berikut :

Sebelah Utara : Sungai Kampar

Sebelah Selatan : Sungai Katoman,Desa Siabu

Sebelah Timur : Desa Ranah Baru

Sebelah Barat : Desa Tanjung Berulak

Jumlah Penduduk Kelurahan Airtiris 6.559 jiwa yang terdiri dari 3.229 jiwa Laki-laki dan 3.330 jiwa Perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.814 berdasarkan data kependudukan kabupaten Kampar. Terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) dan 36 Rukun Tetangga (RT)

3. Pendidikan Di Kelurahan Air Tiris

Pendidikan dan Kehidupan Beragama di Kelurahan Air Tiris, Pendidikan Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk memajukan masyarakat.Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas SDM dalam suatu masyarakat tersebut. Kondisi pendidikan di Air Tiris saat ini sangat baik. Di bawah ini dapat dilihat sarana pendidikan yang ada di Air Tiris:

Tabel 4.1
Sarana Pendidikan di Air Tiris

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Taman kanak-kanak	4	20%
2	Sekolah dasar	3	15%
3	Madrasha ibtidaiyah	7	34%
4	SLTP	3	15%
5	SLTA	3	15%
6	SMK	1	1 %
Jumlah		21	100%

Sumber Kantor Lurah Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kehidupan Beragama

Kehidupan Beragama Agama sangat penting bagi manusia, karena agama merupakan suatu pola aqidah yang mencakup unsur kepercayaan. Kehidupan keagamaan yang dilaksanakan masyarakat Air Tiris cukup baik dan penduduknya mayoritas beragama Islam. Sebagaimana tempat peribadatan yang ada di Kecamatan Kampar dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana Keagamaan di Masjid Raya Air Tiris

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Mesjid	6	27%
2	Mushallah	16	73%
3	Gereja	0	0%
Jumlah		24	100%

Sumber Kantor Lurah Air Tiris

5. Sosial Ekonomi

Sosial dan Ekonomi Sosial dan ekonomi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena atas kedua unsur inilah kehidupan makhluk sosial dapat berlangsung. Dan begitu pula antara manusia yang satu dengan manusia lainnya juga tidak dapat dipisahkan karena manusia hidup selalu tolong-menolong dan selalu berinteraksi satu sama lainnya, sehingga dengandemikian timbullah kehidupan bermasyarakat. Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan orang lain, karena dari itulah manusia itu disebut dengan makhluk sosial yang manusatu sama lainnya itu saling membutuhkan. Berusaha mencari rezeki untuk memenuhi kehidupan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial lainnya. Tidak terlepas dari itu, masyarakat juga membutuhkan dana pendukung untuk bisa meningkatkan ekonominya baik itu bersifat konsumtif ataupun bersifat produktif. Air Tiris memiliki sarana perekonomian untuk memajukan perekonomian masyarakat, pemerintah telah menyediakan sarana perekonomian sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Sarana perekonomian di Kelurahan Air Tiris

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Pasar	1	1 %
2	Bank	4	2%
3	Toko	208	64%
4	Kios	100	31%
5	KUD	1	1%
Jumlah		314	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Profil Ustad Bombom

Ustad bombom dengan name lengkap Ustad Syamsuardi,S.Ag, merupakan salah satu dai yang cukup terkenal dikalangan masyarakat Kabupaten Kampar khususnya kecamatan kampar dan Kampa di Kabupaten Kampar. Ustad Syamsuardi S.Ag dikenal juga dengan Ustad Bombom yang lahir di Desa Pulau Rambai Kecamatan Kampa pada 10 November 1987. Ustad yang saat ini berusia 37 Tahun ini dikenal dengan muballi'iq atau Dai dengan isi tauziah yang ringan namun mengandung pesan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.Mengawali pendidikan di taman Kanak-kanak Mawar Indah di Desa Pulau Rambai pada 1992. kemudian dilanjutkan sekolah dasar 01 Desa Pulau Rambai pada tahun 1993. Setelah menyelesaikan pendidikan di SD 01 Pulau Rambai Ustad Bombom melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Islamic Center Kampar tahun 1999, pada saat itu ustad bombom belum menjadi santri. kemudian pada tahun 2001 ustad bombom melanjutkan sekolah Madrasa Aliyah di pondok pesantren Islamic Center Kampar. Kemudian pada 2004 Ustad Bombom melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan mulai menekuni bidang dakwah sewaktu menempuh pendidikan strata satu. Ustad Bombom termasuk mubaliq (dai) yang disukai oleh semua golongan dan kelompok usia. Materi dakwah yang ringan dan sesuai dengan fenomena kehidupan sehari-hari menjadi nilai tambah untuk ustad bombom. Ciri Khas dari dakwah beliau ada pada cara penyampaiannya yang humoris dengan menggunakan bahasa ocu membuat ustad syamsuardi bombom menjadi ustad kondang khususnya di Air Tiris Kecamatan Kampar.

Rekam jejak beliau selain menjadi dai beliau juga termasuk tokoh masyarakat di kelurahan Air Tiris yang mana beliau menjabat sebagai Rukun Tetangga dan pengurus mesjid Darul Iman di Samonca Air Tiris tersebut. Ustad bombom adalah sesosok yang selalu ada di tengah masyarakat khususnya bagian keagamaan. Baru-baru ini kabarnya Ustad Bombom juga mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Riau (DPRD Provisni Riau). hal ini adalah sebagai bentuk komitmen keinginan beliau untuk menjadi pemimpin dan membantu orang yang membutuhkan. namun begitu keinginan tersebut belum terwujud, Ustad yang memiliki hobby membaca dan cerama ini terus berkomitmen untuk menyerukan kebaikan-kebaikan lewat cerama yang disampaikan.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam berdakwah Ustad Bombom menggunakan 3 metode dakwah yang mana setiap metode tersebut bisa di gunakan tergantung lingkungan tempat da'i menyampaikan dakwah. diantara metode-metode dakwah yang digunakan Ustad Bombom kepada generasi Z khusus nya adalah sebagai berikut :

Pertama Bi Al-Hikmah, yaitu dakwah dengan memperhatikan situasi atau kondisi sasaran dakwah. Metode Al-hikmah lebih sering digunakan oleh Ustad Bom-bom dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat khususnya yang berada di lingkungan kelurahan Air Tiris. Selanjutnya Mau'izatul hasanah adalah berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat dengan rasa kasih sayang sehingga nasehat tersebut dapat menentuh hati mad'u. metode dakwah mau'izatul hasanah ialah metode yang menyampaikan kepada masyarakat yang mendengarnya seperti nasehat, kisah, warisan dll. Metode ini juga cocok digunakan untuk memebrikan nasehat kepada orang-orang yang berada dalam masalah dan tindak pidana, seperti cerama dilafaz. Dan yang terakhir Mujadalah billati hiyaahsan, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang baik. metode dakwah muadalah billati hiyaahsan ialah metode yang menyampaikan dakwah dengan perbedaan, dengan diskusi, dengan mencari solusi untuk memecahkan masalah. penyampaian dakwah dengan berargumen, mencari jalan tengah tanpa ada perdebatan dan meluruskan perbedaan pendapat. cocok digunakan ketika berdakwah atau bertukar pendapat dengan tokoh masyarakat

Diantara ketiga metode dakwah yang digunakan oleh Ustad Bombom maka penulis menilai metode dakwah al-hikmah adalah metode dakwah yang paling cocok untuk mad'u khususnya generasi Z yang sering digunakan oleh ustad bombom, dikarenakan pada metode ini mengedepankan hikmah atau pelajaran yang dapat di petik dari materi dakwah yang disampaikan. selain itu metode dakwah al-hikmah juga cocok dikombinasikan dengan media dakwah lainnya seperti sosial media yang di sering dipakai oleh generasi Z. Dari dakwah Al-Hikmah yang paling sering digunakan ustad bombom maka ustad bombom juga menyelipkan ciri khas dakwah Bil Himah yang sering dilakukan diantaranya mengkombinasikan bahasa dakwah menggunakan bahasa ocu, dalam berdakwah ustad bombom suaranya tegas dan menggelegar, Selalu tersimpan makna dalam dakwah beliau yang mudah dipahami oleh mad'u dan terakhir beliau selalu mngulang poin-poin penting diakhir dakwah beliau

B. Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti ajukan dalam metode dakwah Ustad Bombom kali ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya Ustad Bombom mempertahankan metode dakwahnya baik itu dakwah bi hikmah, dakwah mauizatul hasanah, dan dakwah mujadalah billati hiyaahsan sebagai ciri khas dalam dakwah beliau dengan menyelipkan bahasa daerah kampar
2. Pengurus mesjid hendaknya memfasilitasi dan melibatkan generasi Z dalam setiap kegiatan dakwah, terkait wadah forum dalam dakwah di Mesjid Raya seperti remaja mesjid yang sudah terbentuk saat ini.
3. Generasi Z harus bisa memilah dan memilih metode dakwah yang disampaikan oleh Ustad Bombom sesuai dengan kebutuhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2008) *Memperbarui Komitmen Dakwah*. Jakarta: Rabbani Pers.
- Ali, A. (2009) *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Amin, S. M. (2013) *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH.
- Arifin, H. M. (2022) *Psikologi Dakwah dan Suatu Studi. Cet. IV*. Dipenogoro: Bandung: CV.
- Arikunto (2002) *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalinar (2017) ‘, Metode Dakwah Rasulullah Kepada Golongan Non Muslim Di Madina’, *Jurnal Dakwah Dan Kemasyarakatan*, Vol 18 No.
- Fajrul, I. Z. A. K. dan A. F. (2023) ‘Islam,Strategi Komunikasi Dakwah Bang Kevin Melalui Media Tiktok’, *Jurnal Sprekta Komunika*, Vol 2 No 1.
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019) ‘Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah.’, *Jurnal Ilmiah Syi’ar*, Vol 19 No 1.
- Haihi, M. M. D. W. (2012) *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Helmi, M. (2022) *Dakwah dalam Alam Pembangunan*. Semarang: Semarang: CV Toha Putra.
- Ilahi, M. dan W. (2006) *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Ilaihi, M. M. dan W. (2012) *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ishak, S. (2015) *Dakwah Sambil Ngenet*. Jakarta: Gramedia.
- Kholis (2021) *Pengantar Ilmu Al-Qur’an dan Hadis*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kholis, N. (2021) ‘Dakwah Virtual, Generasi Z, dan Moderasi Beragama’,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I'tida: Jurnal of Dakwah and Communication.

Kristina, A. (2020) 'Digital Untuk Generasi Milenial : Studi Atas Praktik Dan Dakwah di Komunitas Omah Ngaji Yogyakarta', *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol 2 No 1.

Kusumawati, S. P. (2022) 'Penyampaian Dakwah Islam Di Media Sosial Bagi Generasi Z', *Jurnal Al- Insan*, Vol 3 No 1.

Lasti Yosi, Rahmi Fahmi, dan H. L. (2020) 'Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi Dapat Meningkatkan Literasi Manusia Pada Gneerasi Z di Indonesia', *Jamika: Menejemen Informatika*, Vol 10 No.

M. Munir, W. I. (2016) *Manajemwn Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.

Nana, S. (2005) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Karya.

Santosa, E. T. (2015) *Raising Children in Digital Era*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Setyaningrum (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Siska Novra Elvira, D. (2022) 'Strategi Dakwah Husain Ja'far Terhadap Generasi Z Di Indonesia', *Jurnal Al-Hikmah, Manajemen Dakwah*.

Siti Rahma Harahap, E. (2022) 'Nilai-nilai Dakwah Di Kalangan Generasi Z', *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 8 No 1.

Sugioyo (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, Bandung. Bandung: Alfabeta.

Wijoyo, Hadion, D. (2020) *Generasi Z dan Revolusi Industri 4.0*. Bayumas: Pena Persada Redaksi.

Yin, R. (2003) *Case Study Research Desigh dan Method*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kamus Besar Bahasa Indonesian Pengertian Strategi, Diakses 18 Maret 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Metode Dakwah Ustad Bombom Kepada Generasi Z

Di Mesjid Raya Air Tiris

a. Indikator Bi Hikmah

1. Kapan jadwal Ustad Bombom di Mesjid Raya?
2. Apakah Ustad Bombom menggunakan metode Al-Hikmah?
3. Bagaimana metode Al-Hikmah yang diterapkan Ustad Bombom?
4. apakah Ustad Bombom selalu menggunakan metode dakwah al-hikmah dalam setiap ceramahnya?
5. Apa materi dakwah yang disampaikan Ustad Bombom melalui metode Al-Hikmah?
6. Bagaimana respon mad'u terkait materi yang disampaikan?
7. Apakah Ustad Bombom menggunakan media dakwah dalam penyampaian dakwah al-hikmah?
8. Siapa mad'u Ustad Bombom tersebut?
9. Apa poin penting dalam penyampaian dakwah dengan metode Al-Hikmah?
10. Kapan waktu penyampaian materi dakwah?
11. Bagaimana respon mad'u terhadap metode dakwah Al-Hikmah yang disampaikan Ustad Bombom?

b. Indikator Mau'izatul Hasanah

1. Kapan Ustad Bombom menggunakan metode dakwah Mau'izatul Hasanah?
2. Mengapa Ustad Bombom menggunakan metode dakwah mau'izatul hasanah?
3. Apa materi dakwah mau'izatul hasanah yang dilakukan Ustad Bombom
4. Apakah dakwah mau'izatul hasanah bisa digunakan melalui sosial media youtube?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah Ustad Bombom menggunakan media dakwah dalam metode dakwah mau'izatul hasanah?
6. Apa bentuk media dakwah ustad mauizatul hasanah yang Ustad Bombom gunakan?
7. Kapan waktu yang tepat dalam penyampaian dakwah mau'izatul hasanah?
8. Bagaimana langkah dalam melakukan dakwah menggunakan metode dakwah mau'izatul hasanah
9. Siapa mad'u ustad bombom dalam dakwah mau'izatul hasanah?
10. Bagaimana respon mad'u dalam penyampaian dakwah menggunakan metode dakwah mau'izatul hasanah?

c. Indikator Mujadalah billati hiyaahsan

1. Apakah Ustad Bombom melakukan metode dakwah mujadalah billati hiyaahsan?
2. bagaimana bentuk dakwah mujadalah billati hiyaahsan yang dilakukan Ustad Bombom?
3. Apa materi dakwah yang cocok dengan metode dakwah mujadalah billati hiyaahsan?
4. Siapa yang menjadi mad'u untuk metode dakwah mujadalah billati hiyaahsan Ustad Bombom?
5. Apa dakwah mujadalah billati hiyaahsan menggunakan media?
6. Media apa yang digunakan dalam metode dakwah mujadalah billati hiyaahsan?
7. Mengapa Ustad Bombom memilih metode dakwah mujadalah billati hiyaahsan?
8. Apakah metode dakwah mujadalah billati hiyaahsan cocok digunakan untuk mad'u Ustad Bombom?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat dakwah mujadalah billati hiyaahsan?
10. bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan metode dakwah muadalah billati hiyaahsan

DOKUMENTASI



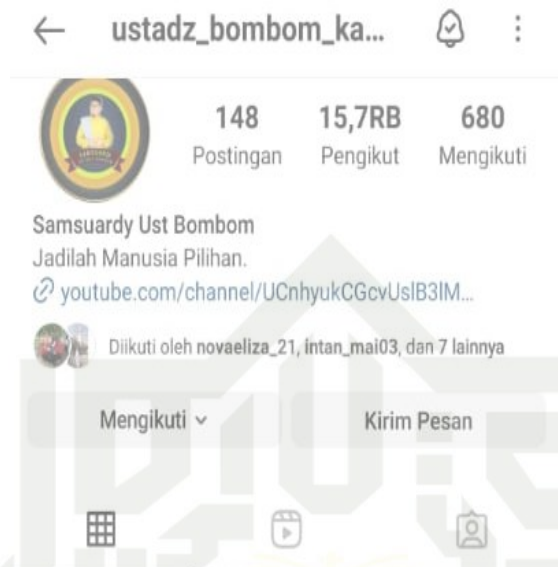
Gambar 1
Foto Bersama Ustad Bombom



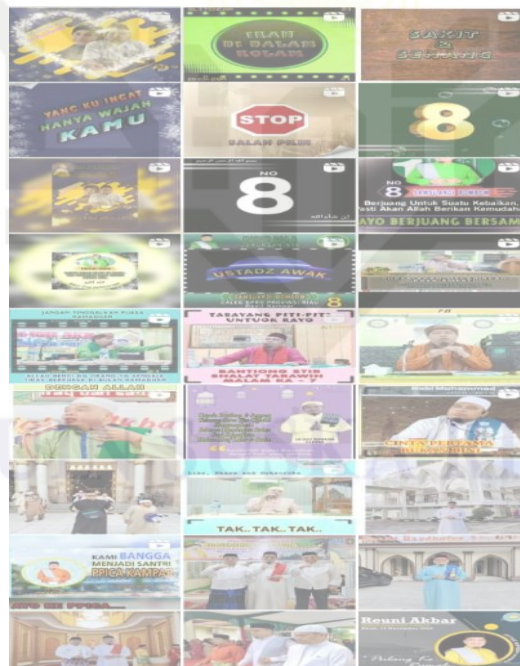
Gambar 2
Mad'u Ustad Bombom Generasi Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3
Instagram Ustad Bombom



Gambar 4
Youtube Ustad Bombom

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Gambar 5
Pengurus Masjid Raya Air Tiris

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/64392
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 00.9/IV/PP/00.9/12/2023 Tanggal 26 Maret 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- 1. Nama : **INTAN MAISARAH**
- 2. NIM / KTP : **12040421625**
- 3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
- 4. Jenjang : **S1**
- 5. Alamat : **PEKANBARU**
- 6. Judul Penelitian : **METODE DAKWAH USTAD BOMBOM KEPADA GENERASI Z DI MESJID RAYA AIR TIRIS**
- 7. Lokasi Penelitian : **MESJID RAYA AIR TIRIS KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tambahan :

Ditampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kampar
- 3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- 4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Berhubungan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN TURNITIN

Telah diterima naskah skripsi dengan identitas;

Nama Penulis : Intan Maisarah
 NIM : 12040421628
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Metode Dakwah Ustad Bombom Kepada Generasi Z Di mesjid
 Raya Air Tiris
 Pembimbing : Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

Menyatakan bahwa naskah Skripsi tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 17%. Sesuai dengan pedoman yang berlaku, maka skripsi ini dinyatakan Layak untuk lanjut ke proses berikutnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk melengkapi syarat ujian munaqsyah.

Pekanbaru, 27 Maret 2024
 Ketua Program Studi,

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

*Catatan:

- 1-24% "Tidak Terindikasi Plagiat dan tapi revisi minor"
- 25-49% "Revisi Minor, Silahkan konsultasikan dengan Pembimbing"
- 50-74% "Revisi Mayor, Silahkan Konsultasikan dengan Pembimbing"
- 75-100% "Revisi Total"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.